

Pengaruh Kredit, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional terhadap *Return On Assets* (ROA)

Nabila Salsabila, Lasmanah, Handri
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia

nabila_slsbl@yahoo.com, lasmanah.ina@gmail.com, handrif2@gmail.com

Abstract—This study aims to analyze the effect of credit, liquidity, and efficiency on return on assets (ROA) (a case study on banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015-2019 period). The author uses 18 samples of banking companies from 2015 to 2019. The data source used is secondary data in the form of financial statements. This study uses panel data regression using the Eviews 0.9 program. The results of the study using panel data, namely simultaneous testing of credit (NPL), liquidity (LDR) and operational efficiency (BOPO) have an effect on return on assets. Partial testing of credit (NPL) has no and no significant effect on return on assets, liquidity (LDR) has no and significant effect on return on assets, operational efficiency (BOPO) has no significant effect on return on assets.

Keyword—Credit, Liquidity, Operational Efficiency, Return On Assets

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kredit, likuiditas, dan efisiensi terhadap return on assets (ROA) (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). Penulis menggunakan 18 sampel perusahaan perbankan dengan periode 2015 hingga tahun 2019. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan regresi data panel menggunakan program Eviews 0.9. Hasil penelitian dengan menggunakan data panel yaitu pengujian secara simultan kredit (NPL), likuiditas (LDR) dan efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap return on assets. Pengujian secara parsial kredit (NPL) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on assets, likuiditas (LDR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return on assets, efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on assets.

Kata Kunci—Kredit, Likuiditas, Efisiensi Operasional, Return On Assets.

I. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam memajukan pertumbuhan perekonomian negara, negara Indonesia salah satunya. Bank memiliki peran tidak terlepas dari manfaatnya menjadi lembaga keuangan intermediasi, yaitu penghubung pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang kesulitan dana, bagi kehidupan masyarakat bank sangat penting. Bank ialah badan usaha yang mengumpulkan dana dari rakyat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk

lainnya dalam rangka tingkatan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2014:4).

Tujuan perbankan yaitu untuk mengumpulkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, bank juga dapat melayani transaksi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Bank memiliki tujuan yaitu memperoleh keuntungan bank berasal dari biaya yang dibebankan oleh bank atas layanan dan dari penyaluran kredit dan maksimal mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Keuntungan bank yang dapat diukur menggunakan Return On Assets. Tinggi rendahnya Return On Assets bank akan tergantung pada kebijakan atau strategi yang dilakukan oleh manajemen bank dalam kredit, likuiditas, efisiensi terhadap Return On Assets (Alamsyah, 2019).

Perbankan dikatakan baik bila memiliki kinerja yang baik sampai dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank diukur dengan melihat laporan keuangan, dengan melihat laporan keuangan maka dapat mengetahui apakah kinerja bank tersebut baik atau tidak. Kinerja keuangan bank diukur dengan Return on Asset (ROA), Return On Asset yaitu rasio yang menjelaskan kemampuan bank dalam memperoleh laba. Setelah Return on Asset diketahui, kita akan mengetahui apakah perusahaan sudah efektif dalam memakai aktivitya dalam aktivitas operasional untuk menghasilkan keuntungan. Apabila Return on Asset suatu bank besar, maka besar pula keuntungan yang didapat oleh bank (Dendawijaya, 2009:120).

Berdasarkan latar belakang diatas dan penelitian terdahulu mengenai Return On Assets, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Kredit, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Return On Assets(ROA)” (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).

Berdasarkan latar belakang diatas maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perkembangan kredit, likuiditas, efisiensi operasional dan return on assets pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis pengaruh kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap return on assets secara simultan pada perbankan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

3. Untuk menganalisis pengaruh kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap return on assets secara parsial pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019..

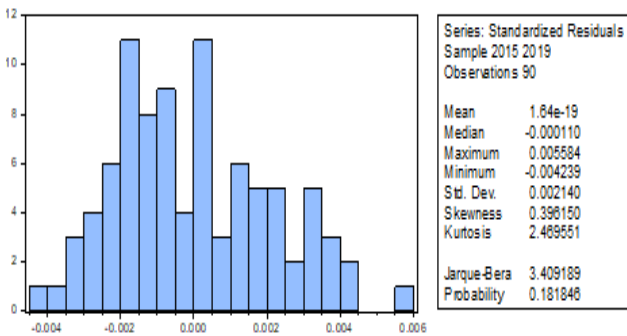
II. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yang menentukan kriteria yang wajib dipenuhi oleh sampel. Sampel dalam penelitian ini 18 Bank. Analisis data yang digunakan yaitu regresi data panel.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Dalam rangka menguji seberapa besar pengaruh kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional terhadap *return on assets*, maka dilakukan beberapa tahap dan analisis sebagai berikut:

A. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Pada hasil uji normalitas dapat diketahui nilai *Jarque-Bera* yaitu 3.409189 dengan *probability* 0.181846 nilainya lebih besar daripada nilai signifikansi 0.05 (5%) data yang dipakai berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

TABEL 1. HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.096497	0.645893
X2	-0.096497	1.000000	-0.243765
X3	0.645893	-0.243765	1.000000

Pada hasil uji multikolinearitas koefisien korelasi antar variabel independen dalam penelitian ini kurang dari 0.80, diperoleh kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

C. Uji Heteroskedastisitas

TABEL 2. HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Variabel	Prob.
<i>Return On Asset</i> (Y)	0.0722
<i>Net Performing Loan</i> (X1)	0.1590
<i>Loan to Deposito Ratio</i> (X2)	0.2145
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (X3)	0.0965

Pada hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai *probability* untuk masing-masing variabel yaitu *Return On Asset* sebesar 0.0722, *Net Performing Loan* sebesar 0.1590, *Loan to Deposito Ratio* 0.2145 dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional 0.0965 memiliki nilai lebih tinggi dari pada 0.05 artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

TABEL 3. HASIL UJI AUTOKORELASI

Durbi-Watson stat	1.851046
dL	1.5656
dU	1.7508
5-dL	3.4344
5-dU	3.2492

Pada hasil pengujian autokorelasi menampilkan *Durbin-Watson* yaitu 1.851046 terletak di antara dU (1.7508) dan 5-dU (3.2492) hal tersebut menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi.

E. Hasil Regresi Data Panel

1. Uji Chow

TABEL 4. HASIL UJI CHOW

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.423424	(17,69)	0.0000

Dari hasil pengujian dengan uji *chow* diatas diperoleh nilai *probability* pada *cross section* F sebesar 0,0000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, H_a pada uji *chow* adalah model *fixed effect*, maka model yang tepat untuk penelitian ini adalah model *fixed effect*.

2. Uji Hausman

TABEL 5. HASIL UJI HAUSMAN

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-S. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.738432	3	0.0330

Dari hasil pengujian dengan uji *Hausman* diatas diperoleh nilai *probability* pada *cross section random* sebesar 0.0330 dimana nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, model yang dipakai penelitian ini adalah model *fixed effect*. Karena hasil pengujian *chow* dan pengujian *hausman* sama maka model yang dipilih yaitu model *fixed effect*.

Berdasarkan hasil pengujian model, maka model yang sesuai untuk penelitian yaitu model *fixed effect*. Hasil uji model *fixed effect* pada tabel berikut:

F. Uji Fixed Effect

TABEL 6. HASIL UJI FIXED EFFECT

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Return On Assets (Y)	0.084115	0.005792	14.52353	0.0000
Kredit (X1)	-0.011348	0.032157	-0.352893	0.7252
Likuiditas(X2)	0.001816	0.004153	0.437320	0.6632
Efisiensi Operasional(X3)	-0.081981	0.005194	-15.78472	0.0000
R-squared	0.974864			
Adjusted R-squared	0.967578			
S.E. of regression	0.002503			
F-statistic	133.8009			
Prob (F-statistic)	0.000000			

Dari hasil tabel diatas, maka diperoleh model regresi data panel yaitu
 $ROA = 0.084115 - 0.011348 X_1 + 0.001816 X_2 - 0.081981 X_3$

Berdasarkan model Persamaan regresi diatas, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Nilai koefisien regresi variabel Kredit bernilai negative yaitu -0.011348 artinya setiap peningkatan kredit akan menurunkan *Return On Assets* sebesar -0.011348 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
2. Nilai Koefisien regresi variabel Likuiditas bernilai positif yaitu 0.001816 artinya setiap peningkatan 1% likuiditas akan menaikkan *Return On Assets* sebesar 0.001816 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Efisiensi Operasional bernilai -0.081981 artinya setiap peningkatan 1% efisiensi operasional akan menurunkan *Return On Assets* sebesar -0.081981 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

G. Koefisien Determinasi

TABEL 7. KOEFESIEN DETERMINASI

R-squared	Adjusted R-square
0.974864	0.967578

Pada tabel diatas, nilai *Adjusted R-square* sebesar 0.967578 (96.75%). Hal tersebut mengindikasikan masing-masing variabel bebas terdiri dari kredit, likuiditas dan efisiensi operasional dapat menjelaskan variabel dependen yaitu *return on assets* sebesar 0.967578 (96.75%) dan sisanya 3.25% disebabkan oleh faktor yang lain.

H. Uji Simultan (Uji F)

TABEL 9. HASIL UJI F

R-square	0.974864
Adjusted R-squared	0.967578
F-statistic	133.8009
Prob(F-statistic)	0.000000

Hasil Uji F diatas, dapat diketahui nilai Prob(F-statistic) yaitu 0.000000 lebih kecil dari 0,05 (5%) maka H_a diterima artinya variabel kredit, likuiditas dan efisiensi secara simultan berpengaruh terhadap *return on assets*, artinya apabila kredit, likuiditas dan efisiensi operasional meningkat secara bersama-sama maka dapat meningkatkan *return on assets*.

I. Uji Parsial (Uji T)

TABEL 9. HASIL UJI T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Return On Assets (Y)	0.084115	0.005792	14.52353	0.0000
Kredit (X1)	-0.011348	0.032157	-0.352893	0.7252
Likuiditas(X2)	0.001816	0.004153	0.437320	0.6632
Efisiensi Operasional(X3)	-0.081981	0.005194	-15.78472	0.0000

Hasil uji T maka dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Variabel kredit diukur dengan menggunakan rasio (NPL) memiliki nilai *probability* yaitu 0.7252 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti kredit (NPL) tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.
2. Variabel likuiditas diukur dengan menggunakan rasio (LDR) memiliki nilai *probability* yaitu 0.6632 lebih besar dari nilai signifikan 0,05 maka H_0 diterima berarti likuiditas (LDR) tidak berpengaruh terhadap *return on assets*.
3. Variabel efisiensi operasional diukur dengan menggunakan rasio (BOPO) memiliki nilai *probability* yaitu 0.000 lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *return on assets*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan model regresi data panel, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Perkembangan kredit, likuiditas, dan efisiensi operasional pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 cenderung mengalami naik turun pertahunnya.

Berdasarkan hasil pengujian bahwa secara simultan kredit (NPL), likuiditas (LDR), efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh terhadap return on assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial kredit (NPL) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on assets, likuiditas (LDR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap return on assets, efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on assets pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

ACKNOWLEDGE

Dengan menyebut nama Allah SWT, kami panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah memudahkan segala urusan, melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari semua pihak sehingga dapat memperlancar proses penyusunan. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih khususnya untuk orang tua.

Penulis menyadari masih ada kekurangan susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik dari pembaca. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi terhadap para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamsyah, L. (2019) 'Pengaruh Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensivitas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional non Devisa', Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE), 1(2), pp. 53–62. doi: 10.31538/ijse.v1i2.196.
- [2] Dendawijaya, Lukman. 2009. Manajemen Perbankan. Edisi 2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [3] Hasibuan. 2009. Dasar-dasar Perbankan, Cetakan kedelapan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- [4] Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Mulyadi. 2007. Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Azib, Rizky Irvan Muhamad. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets*. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 1(1), 16-24